

**EFEKTIVITAS METODE CERITA NABI DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
AKHLAK DI BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH  
JUMOYO SALAM MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh :

**YUNI RUSMAWATI**

NIM: 14436012

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Rusmawati

NIM : 14436012

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Yang menyatakan



Yuni Rusmawati  
NIM.:14436012



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) berkas

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuni Rusmawati  
NIM : 14436012  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Cerita Nabi Dengan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo Salam Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wb. wr.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Pembimbing,

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19660904 199403 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-327/Un.02/DT/PP.05.3/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS METODE CERITA NABI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK DI BUSTANUL ATHFAL AISIYAH JUMOYO SALAM  
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuni Rusmawati

NIM : 14436012

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Juli 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.  
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta,

11 SEP 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arih, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sungguh aku diutus menjadi Rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang shaleh/ baik” (HR Abu Hurairah)



---

<sup>1</sup> Al Bukhari, Shahih Al Adab Al Mufrad jilid I, terjemahan Bahasa Indonesia, hadits no 207/273 halaman 172.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wata'ala atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Efektivitas Metode Cerita Nabi Dengan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo Kecamatan Salam Kabupaten Magelang*". Tujuan penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala

kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam proses perijinan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan



skripsi. Terimakasih atas kesabaran, arahan serta motivasi yang akhirnya mengantarkan penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dan mengarahkan. Terimakasih atas kesabaran, arahan serta motivasi yang akhirnya mengantarkan penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
6. Guru dan pengurus Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo Salam Magelang.
7. Murid kelompok B Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo Salam Magelang.
8. Segenap keluarga, yang yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'anya untuk keberhasilan ini.
9. Sahabat dan semua teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tanpa semangat, dukungan dan bantuan.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 13 Juli 2018  
Penyusun

Yuni Rusmawati  
NIM.: 14436012

## ABSTRAK

**YUNI RUSMAWATI.** *Efektivitas Metode Cerita Nabi Dengan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo Salam Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan cara menyajikan materi kepada siswa secara baik supaya diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Masalah yang lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran. Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo sudah menerapkan penggunaan audio visual cerita nabi dalam pembelajaran akhlak yang diputar dengan menggunakan LCD dan dilakukan kurang lebih setiap dua minggu sekali.

Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi, efektivitas dan faktor pendukung dan penghambat efektivitas metode cerita nabi dalam pembelajaran Akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi, efektivitas dan faktor pendukung dan penghambat efektivitas metode cerita nabi dalam pembelajaran Akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan mengambil subyek penelitian di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan lima tahap yaitu tahap deskriptif, kualifikasi, analisis, interpretasi dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1)Implementasi metode cerita nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran Akhlak dilakukan dengan persiapan RKH, persiapan ruang kelas dan persiapan media yang akan digunakan. Anak telah mampu mengimplementasikan akhlak berdasarkan cerita nabi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan siswa yang menyatakan

bahwa 50% anak telah mampu berperilaku baik, 45 % anak telah mampu berperilaku sangat baik dan 5% anak belum mampu berperilaku baik. (2)Efektivitas metode cerita nabi dalam pembelajaran Akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo sangat efektif. Penerapan metode ini juga sangat disukai siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada guru dan siswa. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas penerapan metode cerita dengan media audio visual cerita nabi dalam pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Faktor pendukung penelitian ini adalah sarana dan prasarana TK yang telah memadai dan Bustanul Athfal Aisyiyah merupakan sekolah yang bernafaskan agama Islam sehingga mengedepankan pendidikan Akhlak. Faktor penghambat penelitian ini adalah film yang tersedia masih terbatas dan tidak semua film dapat difahami dengan mudah oleh anak.

**Kata Kunci:** *efektivitas, cerita nabi, audio visual*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	29

## BAB II GEMBARAN UMUM BUSTANUL ATHFAL

### ‘AISYIYAH JUMOYO

A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Berdirinya .....	35
C. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan .....	39
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	40
E. Tata Tertib Guru dan Karyawan.....	43
F. Sumber Daya Pendidikan .....	44
G. Sarana dan Prasarana .....	52
<b>BAB III EFEKTIVITAS METODE CERITA NABI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK DI BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH JUMOYO</b>	
A. Proses Pembelajaran Akhlak .....	56
B. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Akhlak.....	85
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam efektivitas Penerapan Metode Cerita Nabi Dalam Pembelajaran Akhlak .....	97
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Susunan Personalia Lembaga.....	42
Tabel II	: Keadaan Siswa Lima Tahun Terakhir .....	46
Tabel III	: Daftar Peserta Didik Kelompok A1 .....	48
Tabel IV	: Daftar Peserta Didik Kelompok A2 .....	48
Tabel V	: Daftar Peserta Didik Kelompok B1 .....	49
Tabel VI	: Daftar Peserta Didik Kelompok B2 .....	50
Tabel VII	: Gedung .....	53
Tabel VIII	: Sarana Bernain .....	54
Tabel IX	: Rencana Kegiatan Harian.....	56
Tabel X	: Hasil Pengamatan Setelah pembelajaran B1 .....	93
Tabel XI	: Hasil Pengamatan Setelah pembelajaran B2 .....	94
Tabel XII	: Rekapitulasi hasil pengamatan setelah implementasi.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi BA ‘Aisyiyah Jumoyo	41
Gambar II	: Guru menyiapkan peralatan .....	60
Gambar III	: Kegiatan Iqra’ .....	62
Gambar IV	: Kegiatan sholat, hafalan-hafalan dan do’a..	64
Gambar V	: Guru mengecek kehadiran peserta didik.....	67
Gambar VI	: Guru menyampaikan materi.....	68
Gambar VII	: Kegiatan Inti I .....	69
Gambar VIII	: Kegiatan istirahat .....	70
Gambar IX	: Kegiatan Inti II.....	71
Gambar X	: Kegiatan anak mewarnai majalah .....	72
Gambar XI	: Kegiatan Pulang Sekolah .....	75
Gambar XII	: Wawancara dengan Bu Desna Guru Kelas B1 .....	77
Gambar XIII	: Wawancara dengan Bu Mariyam Guru Kelas B2 .....	78
Gambar XIV	: Media audio-video .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran II	: Transkrip Wawancara .....	110
Lampiran III	: Transkrip Observasi .....	120



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik yang terarah menuju tercapainya pendidikan nasional. Pendidikan dalam keluarga dan prasekolah dalam hal ini pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan bagian dari pendidikan yang ditempuh manusia semenjak lahir sampai akhir hayatnya.

Anak-anak usia prasekolah pada dasarnya memiliki pola pikir yang masih sangat sederhana. Apa yang mereka lihat maka itulah yang mereka pikirkan. Untuk menjelaskan hal-hal yang bersifat perilaku dan tingkah laku sangatlah sulit, karena mereka belum bisa berfikir untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Hal yang tak kalah penting adalah kecerdasan spiritual yang menjadi landasan dari seluruh kecerdasan, karena anak yang saleh (cerdas

spiritual) pasti juga cerdas, Sementara anak yang cerdas belum tentu saleh<sup>1</sup>.

Perkembangan agama sejak usia dini anak-anak memerlukan dorongan dan rangsangan sebagaimana pohon memerlukan air dan pupuk. Minat dan cita-cita anak perlu ditumbuhkembangkan ke arah yang baik dan terpuji melalui pendidikan. Cara memberikan pendidikan atau pengajaran agama haruslah sesuai dengan perkembangan psikologis anak didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidik yang memiliki jiwa pendidik dan agama, supaya segala gerak-geriknya menjadi teladan dan cermin bagi murid-muridnya.<sup>2</sup>

Anak didik pada usia Taman Kanak-kanak masih sangat terbatas kemampuannya. Pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk dan ia sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang di sekelilingnya. Di samping itu

---

<sup>1</sup>M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting*, ( Jakarta, Erlana, 2011),hal. 62

<sup>2</sup>Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental* , ( Jakarta : PT. Toko Gunung Agung, 2001 ), hal. 127.

memperkenalkan Tuhan yang Maha Esa secara sederhana, sesuai dengan kemampuannya.<sup>3</sup>

Pemasalahan yang seringkali dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Di samping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.<sup>4</sup>

Oleh karena itulah peran lembaga pendidikan dituntut untuk sepenuhnya dalam tujuan pendidikan di atas yaitu memberikan pengetahuan, penanaman nilai-nilai yang mulia agar anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mampu mengamalkan dalam kehidupannya serta diharapkan mampu menyampaikan kepada generasi selanjutnya.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 127

<sup>4</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: ciputat pers, 2002), hal. 31

Dalam memberikan pendidikan agama dihubungkan dengan pendidikan akhlak. Metode cerita dalam pendidikan anak lebih baik dari pada metode-metode lainnya. Perlu juga guru menyajikan ceritera-ceritera tentang pendidikan akhlak, baik dari bahan bacaannya atau dari pengalamannya sehari-hari. Ataupun juga murid memperagakan tentang cerita-cerita yang telah dipelajari.<sup>5</sup>

Banyak media yang digunakan Untuk menunjang keberhasilan belajar, maka hendaknya sekolah/guru mempersiapkan media. Sebab, dengan tersedianya media pendidikan siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa. Apalagi seiring dengan perkembangan jaman yang makin modern dan serba canggih. Hal demikian mengakibatkan guru dapat memilih atau menggunakan media pendidikan dalam proses belajar.

---

<sup>5</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1985), hal. 197.

Pendidikan melalui media audio visual dapat mengantarkan peserta didik pada kehangatan perasaan, menumbuhkan nilai-nilai yang positif dan akan terbentuk dalam akhlak terpuji. Sebab jika sejak kecil sudah mendapat pendidikan dengan baik, akan terbiasa berbuat baik dengan orang tua dan sesama.

Hal ini peran pendidikan akhlak sangat penting dalam rangka untuk memberikan bekal kepada peserta didik yang memiliki kepribadian, perilaku yang tercermin pada nilai-nilai Islam. Seperti halnya disampaikan oleh Yunahar Ilyas disebutkan bahwa keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Al-Quran dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana konsep etika dan moral.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi sementara yang penulis lakukan didapat data bahwa di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo sudah menerapkan penggunaan audio visual cerita nabi dalam pembelajaran akhlak yang diputar

---

<sup>6</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, ( Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2004 ), hal. 181.

dengan menggunakan LCD dan dilakukan kurang lebih setiap dua minggu sekali.<sup>7</sup> Dikarenakan di sekolah lain yang setingkat di Kelurahan Jumoyo belum ada yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka saya berkeinginan untuk melakukan penelitian.

Dari uraian tersebut, penulis terdorong untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan akhlak dengan media audio visual cerita Nabi pada kelas B di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo, Salam, Kabupaten Magelang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang muncul dalam penelitian yang akan saya lakukan.

1. Bagaimana implementasi metode cerita Nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran Akhlak peserta didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo ?

---

<sup>7</sup>Hasil *observasi kegiatan pembelajaran kelas B di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo*. Pada tanggal 4 Januari 2018

2. Bagaimana efektivitas metode cerita Nabi dalam pembelajaran Akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita Nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?
3. Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas penerapan metode cerita dengan media audio visual cerita Nabi dalam pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan seseorang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, sedang tujuan yang akan kami capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Agar dapat mendiskripsikan implementasi metode cerita Nabi dalam pembelajaran akhlak peserta didik di Bustanul Athfal Aisyiyah jumoyo.
- b. Agar dapat mengetahui efektivitas metode cerita Nabi dalam pembelajaran akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita Nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo.



- c. Agar dapat menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas metode media audio visual cerita Nabi dalam pembelajaran akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis, dapat memberikan kontribusi yang bernilai ilmiah bagi khazanah ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran dan media berbasis teknologi informasi.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan akhlak, sekaligus sebagai sumber informasi bagi pendidikan atau khususnya guru BA Aisyiyah Jumoyo.
- c. Secara langsung, penelitian ini untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan media audio visual cerita nabi dalam pembelajaran akhlak di BA Aisyiyah Jumoyo

d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi alternatif bagi pendidik, pembaca, calon pendidik dan dapat mengembangkan profesionalitas para pendidik dalam menguasai berbagai media pembelajaran di lingkungan sekolah/BA Aisyiyah Jumoyo.

#### **D. Kajian Pustaka**

Setelah peneliti mengadakan telaah pustaka yang berhubungan dengan skripsi penulis, ternyata ada sekripsi yang mempunyai kemiripan dengan penulis, yaitu:

1. Skripsi karya Ismaya Amaliya, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2013 dengan judul Penerapan Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Pada Kelas IV Di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang, permasalahan dalam skripsi ini bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Jumoyo dalam bidang studi Fikih sangat kurang

motivasi. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui proses pembelajaran Fikih pada siswa kelas IV, Untuk mengetahui tingkat motivasi dan prestasi siswa kelas IV dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitiannya proses pembelajaran Fikih pada siswa kelas IV ketika belajar hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi saja dan tidak ada simulasi pada setiap materi yang diajarkan dan tingkat motivasi belajar siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran Fikih melalui media audio visual yaitu baik. Tingkat prestasi siswa melalui tes tertulis pada akhir penelitian diperoleh prestasi tinggi.<sup>8</sup> Perbedaannya dengan skripsi saya ialah penerapan audio visual untuk mengetahui motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Fikih dan dilakukan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>8</sup>Ismaya Amaliya, *Penerapan Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang*, 2011. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Skripsi karya Rifana Jita Ridyawati, Jurusan Pendidikan Prasekolah dan sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media VCD Film Kartun Pada Anak Kelompok A TK KKLKMD Sedyo Rukun Sirat Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Permasalahan dalam skripsi ini bahwa perkembangan bahasa anak yaitu tentang keterampilan menyimak masih belum berkembang, ketika cerita disampaikan anak belum tertarik dengan terfokus, dalam penyampaian banyak anak yang tidak mau mendengarkan cerita yang disampaikan. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita melalui media VCD film kartun pada anak kelompok A. Hasil dari penelitiannya keterampilan menyimak cerita pada anak kelompok A TK KKLKMD Sedyo Rukun Sirat tahun 2015 dapat ditingkatkan melalui media VCD Film kartun.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rifana Jita Ridyawati, *Upaya Meningkatkan Keterampilan*

3. Skripsi karya Muhammad Khalimi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2010, dengan judul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Materi Kisah Nabi Ibrahim A.S Dengan Media Audio Visual Di MI Nurul Huda Krandon Lor, Suruh, Semarang. Permasalahan dalam skripsi ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah berjalan selama ini bersifat monoton, nilai yang dihasilkan dalam ujianpun bersifat stagnan dan tidak baik. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam mata pelajaran SKI materi Kisah Nabi Ibrahim dengan media audio visual. Hasil dari penelitian ini yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual lebih baik, motivasi

siswa juga lebih baik, terlihat dari setiap pertanyaan langsung oleh guru mampu dijawab dengan baik.<sup>10</sup>

Ketiga penelitian di atas mempunyai kesamaan yang penulis teliti, yaitu sama-sama mempergunakan media audio visual, akan tetapi berbeda dalam setiap mata pelajarannya. penelitian ini juga mempunyai perbedaan dari segi lokasi penelitian dan tingkat pendidikannya.

Penelitian ini lebih difokuskan pada penggunaan media video cerita Nabi khususnya dalam pembelajaran Akhlak di tingkat pendidikan anak usia dini. Demikian kajian pustaka yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam penelitian ini.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya

---

<sup>10</sup>Muhammad Khalimi, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Materi Kisah Nabi Ibrahim A.S Dengan Media Audio Visual di Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Krandon Lor, Suruh, Semarang*, 2010. Skripsi Sekolah Tinggi Islam Negeri Salatiga.

(akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>11</sup> Dengan kata lain, seorang guru harus dapat memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan.

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya bahwa efisiensi dan keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

---

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 82.

- a. Presentase waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa;
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.<sup>12</sup>

## 2. Metode Bercerita

### a. Pengertian

Ditinjau dari segi etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*". Kata ini terdiri atas dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hados*" yang berarti jalan atau cara. Dalam pengertian tersebut metode memiliki

---

<sup>12</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Media Kencana 2009), hal.20.



arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode memiliki arti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan.<sup>14</sup> Metode adalah teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid.<sup>15</sup>

- b. Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau penerangan kepada anak secara lisan. Dari pengertian tersebut dapat diartikan metode bercerita adalah suatu cara dalam proses dalam pembelajaran dengan bercerita dengan tujuan untuk menyampaikan informasi atau pelajaran.

Maka dalam hal ini, seorang guru dapat mempresentasikan sebuah kisah (cerita) pada anak

---

<sup>13</sup>Ismail Thaib, *Risalah Akhlak*. ( Yogyakarta: Bina Usaha 1984 ), hal.7.

<sup>14</sup>Tim Perumus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 1995 ), hal.861.

<sup>15</sup>Zakiah. *Drajat, Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001 ), hal. 61.

didiknya sebagai ganti dari usahanya agar membuat anak bisa membaca.<sup>16</sup>

c. **Macam-macam Kisah / Cerita.**<sup>17</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat berbagai macam kisah yang dijelaskan dalam ayat-ayatnya, antara lain:

- 1) Kisah para Nabi, yaitu mengandung cerita tentang dakwah para Nabi, mukjizat-mukjizat yang memperkuat dakwahnya, akhlaq orang-orang yang menentang Nabi, tahapan-tahapan dakwah dan perkembangannya serta akibat-akibat yang diterima oleh mereka yang mempercayai dan golongan yang mendustakan.
- 2) Kisah Al-Qur'an yang berhubungan dengan kejadian masa lalu dan figur-figur orang yang belum jelas kenabiannya, seperti Kisah Thalut

---

<sup>16</sup> Syarif Hade Masyah, dkk, *Mendidik Anak Lewat Cerita Dilengkapi 30 Kisah*, (Jakarta: Mustaqim,), 2003, Edisi Revisi, hal. 17.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 431.

dan Jalut, Dzul Qarnain, Ashhabul Kahfi, Maryam, Ashhabul Fiil, Ashhabul Ukhdud,

- 3) Kisah-kisah yang berhubungan dengan kejadian yang terjadi pada masa Rasulullah SAW.

### 3. Media

#### a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara”. Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>18</sup>

#### b. Media Berbasis Audio-Visual

---

<sup>18</sup> Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, ( Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2011), hal. 23.

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu.<sup>19</sup>

Sama halnya dengan film video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bercerita merupakan penyampaian materi pelajaran dengan cara menceritakan kronologis

---

<sup>19</sup>*Ibid.*,hal.149.

<sup>20</sup>*Ibid.*,hal. 149.

terjadinya sebuah peristiwa baik benar atau bersifat fiktif semata. Bercerita ini dalam pendidikan agama menggunakan paradigma Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, sehingga memiliki substansi cerita yang valid tanpa diragukan lagi keabsahannya.

#### 4. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, akhlak dapat diartikan “budi pekerti atau kelakuan”. Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, jama dari kata khilqun atau khulqun yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, watak dasar.<sup>21</sup>

Sedangkan Abudin Nata mengartikan akhlak sebagai perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran. Namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 2.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 5.

Dalam menentukan baik buruknya akhlak, Islam telah meletakkan dasar-dasar sebagai suatu pendidikan nilai, dimana ia tidak mendasarkan konsep al-ma'ruf (yang baik) dan al-munkar (yang jelek) semata-mata pada rasio, nafsu, intuisi, dan pengalaman yang muncul dari panca indera yang selalu mengalami perubahan. Tetapi Islam, telah memberikan sumber yang tetap yang menentukan tingkah laku moral yang tetap dan universal yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dasar hidup itu menyangkut kehidupan perorangan, keluarga, tetangga, sampai pada kehidupan bangsa.<sup>23</sup>

Karena meskipun penilaian akhlak hanya pada amal dan tindakan perbuatan manusia, namun tindakan dan prilaku seseorang pada dasarnya muncul atas dorongan batiniahnya yang sering juga didorong oleh tekanan-tekanan lingkungan.<sup>24</sup>

a. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak

---

<sup>23</sup> Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994), hal. 180-181.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 177.

Yang dimaksud dasar pendidikan akhlak adalah pandangan yang mendasari segala kegiatan pendidikan akhlak. Akhlak adalah sistem moral yang berdasarkan pada ajaran Islam.

Dalam penanaman pendidikan akhlak, al-Qur'an sendiri telah mengawali dengan memberi petunjuk kepada pendidik, untuk memanfaatkan masa sosialisasi di lingkungan keluarga sebelum anak lebih jauh bergaul dengan lingkungannya.

b. Materi Pendidikan Akhlak

Pendidikan anak usia pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, maka perlu dirumuskan sebuah bentuk kurikulum yang tepat sesuai dengan bentuk pendidikan anak usia pra sekolah tersebut. Kurikulum pendidikan anak usia pra sekolah yang disebut dengan acuan menu pembelajaran mencakup tiga bidang pengembangan, yaitu :

- 1) Pengembangan moral dan nilai-nilai agama
- 2) Pengembangan sosial dan emosional
- 3) Pengembangan kemampuan dasar.<sup>25</sup>

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh aqidah Islam pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Untuk usia prasekolah, mereka perlu diajarkan dan dibiasakan dengan akhlak-akhlak yang mulia.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang efektivitas media audio visual cerita Nabi dalam meningkatkan akhlak anak di BA Aisyiyah Jumoyo. Seloiring, Jumoyo, Salam, Magelang, yang menjadi fokus adalah proses pembelajaran dan hasilnya baik dari segi nilai maupun sikap.

---

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 6.



Sesuai dengan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>26</sup>

Menurut Lexy J. Moleong deskriptif adalah “Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti”.<sup>27</sup>

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pendekatan kualitatif diskriptif adalah kepala sekolah yaitu ibu Ida laila, guru kelas B yaitu Ibu Maryam, dan Ibu Desna, serta peserta

---

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hal. 11.

didik kelas B di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo, Salam, Magelang.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara jelas apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh siswa.

Untuk memperoleh data penulis di sini melakukan penelitian melalui observasi, peneliti berusaha mengamati secara intensif proses belajar mengajar mata pelajaran Akhlak yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual cerita Nabi.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subyek penelitian atau informan. Sedangkan menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar bahwa “Wawancara (interview) yaitu suatu proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya”.<sup>28</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada kepala sekolah yaitu ibu Ida laila, dan guru kelas B ibu Maryam dan ibu Desna, serta peserta didik. Pedoman wawancara kepada kepala sekolah dan guru menitikberatkan pada tanggapan dan kesulitan guru dalam mengajar. Sedangkan pada wawancara

---

<sup>28</sup>Tayar Yusuf, dan Syaiful Anwar, . *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada 1995), hal. 222.

siswa bertujuan untuk mengetahui pandangan atau tanggapan tentang pembelajaran akhlak dengan media audio visual cerita nabi.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain sebagainya.

Pencarian data melalui teknik dokumentasi yang penulis lakukan melalui beberapa cara, baik berbentuk data yakni data Administrasi, data Pendidik, Peserta didik dan data gambar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video cerita Nabi dalam meningkatkan akhlak anak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dijadikan penulis untuk mengukur keberhasilan dari penggunaan

media video cerita nabi yang penulis terapkan dalam pembelajaran akhlak.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati penggunaan media video cerita nabi dalam proses pembelajaran akhlak di kelas B, baik itu pendidik atau peserta didik, karena dalam hal ini aspek pendidik dan peserta didiklah yang harus diamati dengan teliti. Sesuai dengan hasil observasi apabila menunjukkan perubahan yang positif dan maksimal maka media video cerita nabi di kelas B telah memberikan efektivitas yang nyata.

#### 4. Analisis Data

Analisis data yang akan peneliti laksanakan adalah menganalisis hasil tes/wawancara akan dibandingkan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap diskriptif dimana suatu tahap dimana peneliti mendiskripsikan atau memaparkan data-data yang diperoleh

- b. Tahap kualifikasi yaitu tahap pengelompokan data-data yang telah dideskripsikan sesuai dengan permasalahan.
- c. Tahap analisis yaitu tahap menganalisis data-data berdasarkan teori-teori yang ada yaitu membahas tentang data primer, kendala-kendala yang muncul selama tindakan maupun cara mengatasi kendala tersebut.
- d. Tahap interpretasi adalah tahap pemahaman dan penafsiran terhadap analisis dan penelitian.
- e. Tahap evaluasi yaitu tahap menilai/mengevaluasi terhadap hasil interpretasi.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman

motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo Salam Magelang. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum

membahas berbagai hal tentang metode bercerita tentang Nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi paparan data beserta analisis kritis tentang implementasi metode bercerita tentang Nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo, efektivitas metode bercerita tentang Nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas penerapan media audio visual bercerita tentang Nabi dalam pembelajaran akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Pada bagian ini uraian difokuskan pada guru kelas B, ibu Maryam dan ibu Indra sebagai fasilitator dalam penerapan efektivitas metode bercerita tentang Nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo.



Adapun bagian terakhir dari bagian inti bab IV. Bagian ini disebut bagian penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode cerita nabi dengan media audio visual dalam pembelajaran Akhlak dilakukan dengan persiapan RKH, persiapan ruang kelas dan persiapan media yang akan digunakan. Anak telah mampu mengimplementasikan akhlak berdasarkan cerita nabi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan siswa yang menyatakan bahwa 50% anak telah mampu berperilaku baik, 45% anak telah mampu berperilaku sangat baik dan 5% anak belum mampu berperilaku baik.
2. Efektivitas metode cerita nabi dalam pembelajaran Akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo sangat disukai siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada guru dan siswa. Efektivitas metode

cerita nabi dalam pembelajaran Akhlak peserta didik setelah belajar dengan audio visual cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo sangat efektif.

3. Faktor Pendukung dan penghambat dalam efektivitas penerapan metode cerita dengan media audio visual cerita nabi dalam pembelajaran akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Faktor pendukung efektivitas penerapan metode cerita dengan media audio visual cerita nabi dalam pembelajaran akhlak adalah sarana dan prasarana TK yang telah memadai dan Bustanul Athfal Aisyiyah merupakan sekolah yang bernafaskan agama Islam sehingga mengedepankan pendidikan akhlak. Faktor penghambat film yang tersedia masih terbatas dan tidak semua film dapat difahami dengan mudah oleh anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif sebagai berikut:

1. Hendaknya Kepala Sekolah Bustanul Aisyiyah Jumoyo selalu meningkatkan dan menjadikan akhlak sebagai orientasi utama, serta melakukan perekrutan tanpa mengabaikan kompetensinya.
2. Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa dan diharapkan itu dapat dipertahankan. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik dengan selalu menambah pengetahuan yang baru mengenai mendidik anak dengan baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah jumlah subyek yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006)
- Abdul Syani. *Manajemen Organsiasi*. (Jakarta: PT. Bina Aksara. 1978)
- Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (jakarta : Ciputat Pers. 2002)
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung PT. Remaja Rosdakarya).
- Ismail Thaib. *Risalah Akhlak*. (Yogyakarta: Bina Usaha. 1984)
- Ismaya Amaliya. Penerapan Audio Visual Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang. 2011. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002)
- M. Fauzi Rachman. *Islamic Parenting*. (Jakarta, Erlana. 2011)
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. 1985).
- Muhammad Khalimi. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Materi Kisah Nabi Ibrahim AS Dengan Media Audio Visual di madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Krandon Lor, Suruh, Semarang. 2010. *Skripsi Sekolah Tinggi Islam Negeri Salatiga*.

- Sahal Mahfud. *Nuansa Fiqih Sosial*. (Yogyakarta: Lkis Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar. 1994)
- Syarif Hade Masyah, dkk. *Mendidik Anak Lewat Cerita Dilengkapi 30 Kisah*. (jakarta: Mustaqiim. 2003)
- Sukiman. *Media Pembelajaran PAI*. (Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011)
- Tayar Yusuf, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 1995).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Media Kencana. 2009).
- Tim Perumus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1995)
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2004)
- Zakiah Drajat. *Kesehatan Mental*. (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. 2001).
- Zakiah Drajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001)

Lampiran I  
PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Guru

Nama :

1. Bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?
2. Apakah ibu guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akhlak?
3. Apa sebab ibu memilih media audio visual?
4. Kapan dilakukan penerapan pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?
5. Bagaimana penerapan metode cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?
6. Hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam penyampaian cerita nabi dalam pembelajaran akhlak?
7. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?
8. Bagaimanakah tanggapan anak didik dengan pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?

9. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?





## Lampiran II

### Transkrip Wawancara Efektivitas Metode Cerita Nabi dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo

Nama Informan : Ibu Mariyam  
Jabatan : Wali Kelas B2  
Tanggal : 15 Februari 2018  
Tempat : Ruang Kelas B2 Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?	Metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran akhlak salah satunya ialah metode ceramah, metode diskusi juga tanya jawab.
2.	Apakah ibu guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akhlak?	Ya, di bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo menggunakan media audio visual untuk kegiatan pembelajaran.
3.	Apa sebab ibu memilih media audio visual?	Dengan media audio visual anak-anak tidak mudah bosan dan jenuh, sehingga anak dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh

		guru.
4.	Kapan dilakukan penerapan pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Kegiatan pembelajaran akhlak penggunaan media audio visual cerita nabi dilakukan setiap dua minggu sekali, itu juga diputar kisah teladan Islam yang lainnya
5.	Bagaimana penerapan metode cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?	Guru mempersiapkan semua peralatan yang digunakan untuk menerapkan cerita nabi dengan media audio visual.
6.	Hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam penyampaian cerita nabi dalam pembelajaran akhlak?	Yang perlu diperhatikan dalam penyampaian cerita bagi adalah Guru merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran karena gurulah yang menjalankan pembelajaran agar berjalan secara kondusif dan efektif. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan media, sehingga pembelajaran akan lebih bervariasi.
7.	Bagaimana langkah-langkah dalam	Pembelajaran dengan media audio visual dalam pembelajaran akhlak biasanya

	pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	kami lakukan fleksibel, bisa pada kegiatan awal, inti ataupun penutup. Hal ini dilihat dari situasi.
8.	Bagaimanakah tanggapan anak didik dengan pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Belajar dengan media atau film membuat peserta didik kadang paham dan kadang tidak tergantung dengan film yang ditayangkan. Tapi guru menjelaskan kembali.
9.	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Faktor yang mendukung pembelajaran akhlak adalah sarana dan prasarana yang sudah lengkap dan milik sekolah sendiri, sehingga guru tidak perlu meminjam di sekolah lain. Faktor penghambatnya adalah materi akhlak yang tersaji dalam bentuk audio visual seperti film atau video masih terbatas.

Nama Informan : Ibu Desna Puji Lestari  
 Jabatan : Wali Kelas B1  
 Tanggal : 15 Februari 2018  
 Tempat : Ruang Kelas B1 Bustanul Athfal  
 Aisyiyah Jumoyo

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?	Anak diajarkan pembelajaran akhlak sejak awal kegiatan pembelajaran.
2.	Apakah ibu guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akhlak?	Ya, guru menggunakan media dalam setiap kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual.
3.	Apa sebab ibu memilih media audio visual?	Karena media ini cukup menarik bagi siswa.
4.	Kapan dilakukan penerapan pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Anak diajarkan pembelajaran akhlak menggunakan media audio visual dengan metode cerita nabi adalah 2 minggu sekali.
5.	Bagaimana penerapan metode cerita nabi di Bustanul Athfal	Kegiatan pembelajaran agama Islam di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo ini cenderung

	Aisyiyah Jumoyo?	lebih banyak, karena sekolah ini adalah sekolah yang bernafaskan agama Islam. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajarpun lebih banyak materi pendidikan Islam salah satunya ialah pembelajaran akhlak serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari
6.	Hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam penyampaian cerita nabi dalam pembelajaran akhlak?	Penyampaian isi atau kandungan makna yang terdalam suatu cerita tersebut. Dalam pembelajaran akhlak guru juga menggunakan media audio visual.
7.	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Guru mempersiapkan media yang akan dipergunakan, kemudian guru memilihkan film mana yang akan diputar, dan guru menanyakan isi dari tayangan yang telah diputar.
8.	Bagaimanakah tanggapan anak didik dengan pembelajaran	Anak lebih mudah menerima dan lebih merasa senang dengan materi yang disampaikan.

	akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	
9.	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Faktor pendukungnya adalah Bustanul Athfal Aisyiyah merupakan sekolah yang bernafaskan Islam, sehingga pembelajaran akhlak selalu ditekankan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan stok film yang dimiliki.

Nama Informan : Ibu Ida Laila Marfuah  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Tanggal : 15 Februari 2018  
 Tempat : Ruang Kantor

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?	Anak diajarkan pembelajaran akhlak sejak awal masuk di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo. Apabila ada anak yang datang terlambat setelah kegiatan iqro', kami menyarankan kepada anak untuk datang lebih awal, dan kepada orang tua disarankan untuk selalu mengingatkan anaknya agar bangun lebih pagi supaya tidak terlambat berangkat sekolah.
2.	Apakah ibu guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akhlak?	Ya, guru menggunakan media audio visual untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
3.	Apa sebab ibu memilih media audio visual?	Karena media ini sangat mudah diterapkan dan mudah untuk diterima anak.
4.	Kapan dilakukan	Biasanya kegiatan penerapan

	penerapan pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	pembelajaran menggunakan media audio visual dilakukan selama 2 minggu 1 x.
5.	Bagaimana penerapan metode cerita nabi di Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo?	Untuk mempermudah anak dalam penyampaian cerita nabi, anak diajak untuk melihat film dengan menggunakan media yang telah dipersiapkan.
6.	Hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam penyampaian cerita nabi dalam pembelajaran akhlak?	Kandungan makna yang dapat dipetik oleh anak perlu diperhatikan supaya anak tidak salah memahami isi materi yang disampaikan.
7.	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. kemudian anak diminta untuk duduk rapi supaya tidak mengganggu teman lainnya.
8.	Bagaimanakah tanggapan anak didik dengan pembelajaran akhlak melalui metode	Anak merasa senang dan anak lebih mudah menerima.



	cerita nabi dengan media audio visual?	
9.	Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akhlak melalui metode cerita nabi dengan media audio visual?	Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran akhlak melalui metode cerita adalah media yang digunakan cukup menarik sehingga anak lebih mudah menerima. Sedangkan faktor penghambat adalah media yang digunakan masih terbatas.

Informan : Peserta didik  
 Jabatan : Siswa  
 Tanggal : 15 Februari 2018  
 Tempat : Ruang Kelas Bustanul Athfal Aisyiyah  
 Jumoyo

Nama Siswa	Peneliti	Informan
Firzana	Apa yang kamu suka dalam kegiatan pembelajaran cerita nabi?	Saya senang belajar dengan melihat film karena dapat melihat gambar.
Arsya	Mana yang lebih kamu suka antara guru membacakan cerita atau kamu melihat film secara langsung?	saya lebih senang belajar dengan melihat film

### Lampiran III

#### TRANSKRIP OBSERVASI

Tempat : Bustanul Athfal Aisyiyah  
Jumoyo  
Tanggal : 18 Januari 2018  
Kegiatan yang diobservasi : Letak Geografis Bustanul Athfal  
Aisyiyah Jumoyo

Hasil Obsevasi	<p>Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Januari 2018, lokasi Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo berada di Dusun Seloiring, Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, yang tepatnya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Sebelah timur jalan utama Dusun Seloiring</li><li>b. Sebelah selatan perusahaan batu alam</li><li>c. Sebelah utara perkampungan/ rumah penduduk</li><li>d. Sebelah barat gudang batu alam</li></ol> <p>Peneliti bertanya kepada informan tentang maksud dan tujuan didirikannya Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo untuk memberikan layanan kepada masyarakat, melalui jalur pendidikan. Anak usia dini di sekitar TK yang cukup banyak, sehingga perlu adanya wadah untuk memberi pengalaman yang baru.</p>
-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Intrepretasi data	Letak Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo cukup strategis, karena banyak anak usia dini yang tinggal di sekitar TK dan sekolah ini berbasis agama sehingga banyak orang tua yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di TK tersebut.
-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## TRANSKRIP OBSERVASI

Tempat : Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo  
Tanggal : 18 Januari 2018  
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan Metode Cerita Nabi dengan Media Audio Visual

Hasil Obsevasi	<p>Guru di Bustanul Athfal Aiyiyah Jumoyo mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran akhlak, yaitu media audio visual berupa film atau video. Guru menata ruang kelas dan menata tempat duduk supaya dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Pagi hari anak dibiasakan untuk mengaji. Kegiatan awal sebelum kegiatan inti adalah anak di ajak untuk melakukan sholat dhuha dan hafalan doa-doa sehari-hari serta hafalan surat-surat pendek. Kegiatan diawali dengan mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan bertepuk dan bernyanyi. Kegiatan inti dilaksanakan dengan metode ceramah yaitu menjelaskan secara singkat kisah keteladanan Nabi Yusuf dan kemudian guru memutarakan film dengan durasi 20 menit yang terkait dengan materi tersebut. Kemudian guru melakukan diskusi dan tanya jawab dengan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan cara roling kelas. Hal ini dilakukan dikarenakan di</p>
-------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Bustanul Athfal Aisyiyah Jumoyo hanya memiliki satu unit proyektor dan laptop dengan rolling kelas bertujuan agar lebih menghemat waktu.</p>
<p>Intrepretasi data</p>	<p>Kegiatan metode cerita nabi dengan media audio visual diawali dengan mempersiapkan peralatan dan tempat. Sebelum kegiatan inti, dipagi hari anak dibiasakan untuk sholat dhuha bersama-sama dan hafalan surat pendek dan doa-doa harian. Kegiatan inti diawali dengan ceramah, kemudian anak diputarkan film yang diceritakan oleh guru. Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.</p>

Hasil Pengamatan Akhlak Siswa kelas B di Bustanul Athfal

Aisyiyah Jumoyo

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6		
1	Siti Chalimah Firzanah	3	2	3	3	2	3	16	2,67
2	Laura Radya Putri Mahanani	2	3	3	3	2	2	15	2,50
3	Rasya Alif Ismadira	3	2	3	2	2	3	15	2,50
4	Ahad Fais Fad	3	3	3	3	2	3	17	2,83
5	Alvino Aji Prasetyo	2	2	2	3	1	1	11	1,83
6	Alvin Laksana Ahmada	3	2	3	3	2	3	16	2,67
7	Farinia Putri Anggraeni	3	1	1	2	1	1	9	1,50
8	Mahesa kenzou Finanda	2	2	3	1	2	3	13	2,17
9	Aisha Aqilla Istikomah	3	2	2	3	2	2	14	2,33
10	Afif Diyah Ayu Riyani	2	3	2	2	3	3	15	2,50
11	Farhan Ade Pratama	2	2	3	2	2	2	13	2,17
12	Muhammad Firza Maulana	3	2	2	3	1	2	13	2,17
13	Reza Fahrizal Setiawan	2	3	2	3	3	2	15	2,50
14	Muhammad Rakha Rendra	3	2	2	3	2	2	14	2,33
15	Berno Andre Nur Biantoro	3	3	1	2	3	2	14	2,33
16	Risky Gilang Pamungkas	3	2	3	2	2	2	14	2,33
17	Novuta Aulia Sari	3	3	3	3	2	3	17	2,83
18	Eka Pratama Zuanto	2	2	2	3	2	2	13	2,17
19	Almira Qonita Athafunisa	3	2	2	2	1	2	12	2,00
20	Azzalea Haninda Arsyada	2	2	3	2	2	2	13	2,17
21	Syafiq Satria Wardana	3	2	3	3	2	3	16	2,67

22	Rintha Runi Farhana	3	3	3	2	2	3	16	2,67
23	Rindha Runi Farhani	3	2	3	3	3	2	16	2,67
24	Maulina Rahma Aunindya	3	3	3	3	2	3	17	2,83
25	Hazel Abrilian Oktavano	3	2	2	2	2	1	12	2,00
26	Faiq Putra Wahyu R	3	3	3	3	1	2	15	2,50
27	Muhammad Tristan	2	1	2	1	1	2	9	1,50
28	Adira Prima Lestari	3	2	2	2	2	2	13	2,17
29	Athaya Banyu Mahanipuna	2	3	2	3	2	2	14	2,33
30	Maherza Arya Purnama	3	3	3	3	2	3	17	2,83
31	Mutiara Filsa Purnama	2	2	3	3	1	2	13	2,17
32	Irsyat Arfa Pratama	2	3	2	2	2	2	13	2,17
33	Ghani Azzam Kusfadillah	3	2	2	2	3	3	15	2,50
34	Shinta Ayu Oktaviana	2	2	3	3	2	2	14	2,33
35	Risky Fadli Setiawan	2	2	2	2	2	2	12	2,00
36	Muhammad Dani S	3	2	2	2	2	3	14	2,33
37	Reinita Rista Mahayu	2	3	2	2	3	3	15	2,50
38	Yasinta Nur Asna	3	2	2	2	3	2	14	2,33
39	Al-Ghozali	2	3	3	2	2	3	15	2,50
40	Sellyna Putri	3	2	2	3	2	3	15	2,50
	Jumlah	104	92	97	98	80	93	564	94
	Rata-rata	2,6	2,3	2,4	2,5	2	2,3	14,1	2,35

Aspek yang dinilai / indikator :

1. Bersabar saat menunggu giliran
2. Berbagi dengan teman
3. Membantu teman atau guru
4. Bekerja sama dengan teman



5. Disiplin

6. Memberi maaf dan meminta maaf

Kriteria :

Bagus : 2,40 – 3,00

Sedang : 1,68 – 2,39

Kurang : 1,0 – 1,67



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuni Rusmawati  
NIM : 14436012  
Tempat tanggal lahir : Magelang, 16 Januari 1984  
Agama : Islam  
Alamat : Sucen Jidul, Sucen, Salam, Kabupaten  
Magelang

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Kradenan II Lulus Tahun 1997
2. SLTP Pangudi Luhur Salam Lulus Tahun 2000
3. SMK Muhammadiyah I Tempel Lulus Tahun 2003

Riwayat Pekerjaan : Guru Tidak Tetap BA Aisyiyah Jumoyo  
Kabupaten Magelang

Magelang, 13 Juli 2018

Yuni Rusmawati  
NIM. 14436012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Mareda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yuni Rusmawati  
Nomor Induk : 14436012  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS METODE BERCERITA TENTANG NABI DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK ANAK DI BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH JUMOYO SLAM MAGELANG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Juli 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fkip.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Juli 2017  
Waktu : 09.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sabarudin, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Yuni Rusmawati  
Nomor Induk : 14436012  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS METODE BER CERITA TENTANG NABI DENGAN  
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK ANAK DI  
BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH JUMUHOY SLAM MAGELANG

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14436028	RININGGIH	1.
2.	14436020	Ida Laila Marqiah	2.
3.	14436004	Siti Triwahyuningati	3.
4.	14436015	Efik Nurmahwah	4.
5.	14436022	TRI INDRIASTUTI	5.
6.	14436008	SURATINAH	6.
7.	14436006	MARSİYAM	7.
8.	14436025	Siti Munjiriyah	8.
9.	14436026	SRI Tuhatmi	9.
10.	14436021	Mundiyatun	10.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.16.223/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yuni Rusmawati  
تاريخ الميلاد : ١٦ يناير ١٩٨٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.12.573/2018

This is to certify that:

Name : Yuni Rusmawati  
Date of Birth : January 16, 1984  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 02, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>393</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada  
 Nama : Yuni Rusmawati  
 NIM : 14436012  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Sertifikat No. 13 Januari 2017



Dr. Smarwati Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19630511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Prodi
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

